

ABSTRAK

HOTMAITA SIRINGO. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Pembeku Asap Cair dan Tidak Menggunakan Pembeku Asap Cair Di Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Bapak **Dr. Ir. Armen Mara, M.Si** dan Bapak **Ardhiyan Saputra, S.P., M.Si**.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani karet yang menggunakan pembeku asap cair, menganalisis pendapatan usahatani karet yang tidak menggunakan pembeku asap cair dan menganalisis perbedaan pendapatan usahatani karet yang menggunakan pembeku asap cair dan tidak menggunakan pembeku asap cair di Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 72 dimana petani yang menggunakan pembeku asap cair sebanyak 36 petani dan yang tidak menggunakan pembeku asap cair sebanyak 36 petani. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive* atau secara sengaja. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan September sampai dengan Bulan Oktober 2019. Alat analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji beda dua rata-rata (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan dan biaya pada usahatani karet yang menggunakan pembeku asap cair dan tidak menggunakan pembeku asap cair. Rata-rata pendapatan pada usahatani karet yang menggunakan pembeku asap cair adalah sebesar Rp21.274.235/Ha/Tahun dengan rata-rata biaya sebesar Rp2.252.404/Ha/Tahun sedangkan rata-rata pendapatan untuk usahatani karet yang tidak menggunakan pembeku asap cair adalah sebesar Rp17.669.145/Ha/Tahun dengan rata-rata biaya sebesar Rp1.964.421/Ha/Tahun.

Kata kunci: pendapatan, pembeku asap cair, karet.